

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penulis berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Social Support* memiliki pengaruh parsial yang positif dan signifikan terhadap Perilaku Kewargaan *Organizational* pada Relawan PMI di Kabupaten Labuhanbatu, dengan nilai ( $p < 0,05$ ). Hal ini berarti  $H_0$  ditolak sementara  $H_a$  diterima.
2. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Perceived Organizational Support* di antara Relawan PMI di Kabupaten Labuhanbatu, *Perceived Organizational Support* yang Dirasakan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Perilaku Kewargaan *Organizational* ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
3. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Work Engagement* di antara Relawan PMI di Kabupaten Labuhanbatu, *Work Engagement* memiliki pengaruh yang substansial dan cukup positif terhadap Perilaku Kewargaan *Organizational* ( $p < 0,05$ ). Ini berarti  $H_0$  ditolak sementara  $H_a$  diterima.
4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi  $0,001 < 0,05$ , *Social Support*, *Perceived Organizational Support* yang Dirasakan, dan *Work Engagement* secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Kewargaan *Organizational* pada Relawan PMI di

Kabupaten Labuhanbatu, artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki besaran 0,449. Angka tersebut menunjukkan bahwa dukungan sosial, dukungan organisasi yang dirasakan, dan keterikatan kerja berkontribusi sebesar 44,9% terhadap Perilaku Kewargaan *Organizational* Relawan PMI di Kabupaten Labuhanbatu. Namun, sisanya sebesar 55,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Perilaku Kewargaan *Organizational* dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *Social Support*, *Perceived Organizational Support* Dan *Work Engagement* Adapun saran yang diberikan organisasi PMI Kabupaten Labuhanbatu yaitu sebagai berikut:

1. Dengan meningkatkan kesejahteraan relawan dan memperkuat rasa memiliki mereka terhadap organisasi, PMI Kabupaten Labuhanbatu diharapkan dapat memberikan dukungan sosial yang kuat. Mereka mungkin terinspirasi untuk lebih mempraktikkan perilaku kewarganegaraan organisasi sebagai hasilnya. Relawan lebih mungkin untuk membantu, bekerja sama, dan berkontribusi di luar tanggung jawab yang diberikan kepada mereka ketika mereka merasa bahwa atasan dan relawan lainnya mendukung mereka.
2. PMI Kabupaten Labuhanbatu diharapkan memberikan Persepsi yang kuat mengenai dukungan organisasi, yaitu keyakinan bahwa organisasi menghargai kontribusi dan peduli terhadap kesejahteraan anggotanya relawan untuk memenuhi kebutuhan keluarga seperti mengurangi tuntutan pekerjaan yang berlebihan agar dapat menyediakan lebih banyak waktu

bersama keluarga, memberikan instruksi dalam teknik manajemen waktu yang dapat diterapkan saat menjalankan tugas sebagai anggota keluarga. Relawan yang merasa didukung oleh organisasi cenderung lebih loyal, lebih terlibat dalam kegiatan organisasi, dan lebih bersedia melakukan tindakan *Organizational Citizenship Behavior*.

3. Diharapkan PMI Kabupaten Labuhanbatu akan memberikan para relawan tingkat keterlibatan yang tinggi di tempat kerja. Tingkat keterlibatan kerja yang tinggi tidak hanya menurunkan stres dan meningkatkan kepuasan kerja, tetapi juga dapat meningkatkan perilaku kewarganegaraan organisasi. Relawan yang terlibat cenderung lebih proaktif, lebih produktif, dan lebih cenderung bekerja lebih keras dan melampaui tugas. Selain menurunkan stres dan meningkatkan kepuasan kerja, tingkat keterlibatan kerja yang tinggi juga dapat meningkatkan perilaku kewarganegaraan organisasi.
4. Agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang mempengaruhi perilaku kewarganegaraan organisasi, Diperkirakan bahwa faktor-faktor yang berbeda dari yang diperiksa dalam penelitian ini akan tersedia untuk digunakan oleh peneliti masa depan.